

RINGKASAN

Peran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan DKI Jakarta Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Melalui Pengawasan Impor Gandum Asal Ukraina, Trisna Ayu Setyaningrum, NIM D43220618 Tahun 2025,.... Halaman, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini Yekti A., S.E., M.M. (Dosen Pendamping) dan Dr. Masanto, S.P., M.Sc (Pendamping Magang).

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah perguruan tinggi vokasi yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia kompeten sesuai kebutuhan pasar kerja. Dengan kurikulum yang dirancang untuk memadukan teori dan praktik, mahasiswa dipersiapkan untuk memiliki keterampilan dan keahlian yang relevan, serta mampu berinovasi dan berwirausaha. Sebagai bagian dari proses pendidikan, POLIJE menyelenggarakan kegiatan magang bagi mahasiswa, khususnya di Semester 7. Kegiatan magang berlangsung selama satu semester dengan total 20 SKS, setara dengan 900 jam atau sekitar 5 bulan (lima bulan).

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan merupakan salah satu perusahaan yang dijadikan tempat magang yang beralamatkan di Jl. Enggano no. 17 Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310. Gandum merupakan salah satu komoditas pangan strategis di Indonesia yang sebagian besar dipenuhi melalui impor, khususnya dari Ukraina. Dalam mendukung kelancaran perdagangan internasional sekaligus menjaga keamanan hayati dan ketahanan pangan, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BBKHIT) DKI Jakarta memiliki peran penting dalam melakukan tindakan karantina tumbuhan. Indonesia masih sangat bergantung pada impor Gandum untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasional. Ketergantungan ini berpotensi membawa risiko masuknya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) yang dapat mengancam keberlanjutan sektor pertanian dalam negeri. Oleh karena itu, pengawasan ketat terhadap Gandum impor menjadi langkah strategis dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

BBKHIT DKI Jakarta sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Karantina Indonesia (Barantin) memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tindakan karantina tumbuhan, mulai dari pemeriksaan dokumen, pengambilan sampel, pengujian laboratorium, hingga penerbitan sertifikat pelepasan atau penolakan komoditas. Proses ini memastikan bahwa hanya produk yang memenuhi standar keamanan hayati dan bebas dari OPTK yang dapat masuk ke wilayah Indonesia.